

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata halal adalah segmen pasar yang berkembang pesat bukan hanya di negara muslim tetapi secara global (Chookaew et al., 2015). Negara – negara yang mengembangkan konsep ini diantaranya Indonesia, Malaysia, Jepang, Taiwan, China, Korea dan beberapa negara di eropa (Afnarius, Akbar, Hasanah, et al., 2020). Negara – negara tersebut melihat perkembangan pertumbuhan umat muslim menduduki peringkat kedua setelah umat kristiani, dengan populasi mencapai 1,5 Miliar jiwa atau sekitar 22% dari total populasi dunia (Ghafur Wibowo & Yusuf Khoiruddin, 2020).

Sebagai negara dengan penduduk mayoritas muslim, Indonesia mendapatkan potensi yang besar untuk menjadi yang terdepan dalam pengembangan industri wisata ini. Hal ini diperkuat dengan penghargaan yang diperoleh Indonesia dalam ajang World Halal Tourism Award tahun 2016 dengan menyabet 12 penghargaan. Tiga diantaranya diraih oleh Provinsi Sumatra Barat yaitu: *Halal Destinations*, *Halal Tour Operators* dan *Halal Culinary Destinations* (Agustin, 2016).

Dalam proses pengembangan wisata halal di Indonesia, menteri pariwisata Republik Indonesia mengistimewakan tiga provinsi sebagai pionir dan representasi proyek pengembangan daerah tujuan pariwisata halal yaitu: Aceh, Sumatra Barat, dan Nusa Tenggara Barat. Ketiganya diyakini memiliki daya tarik wisatawan yang baik, serta didukung dengan budaya keislaman yang kuat dan mayoritas penduduk beragama islam (Syahril et al., 2020).

Sumatra Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi dari berbagai aspek termasuk kuliner, alam, budaya dan objek wisata lain. Salah satu kebutuhan yang harus ada pada pariwisata halal adalah ketersediaan toko souvenir yang secara langsung mempengaruhi perputaran ekonomi di daerah sekitar tempat wisata yang tersebar di kota utama seperti Kota Padang. Kebutuhan akan tersedianya toko souvenir sangat penting untuk kepuasan dan kesan mendalam para

wisatawan terhadap destinasi yang dikunjungi. CrescentRating telah mengategorikan kebutuhan mendasar *Halal Tourism* pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1. Kategori Kebutuhan Wisatawan Muslim

<i>Subject</i>	<i>Details</i>
<i>Need to have</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Halal Food</i> • <i>Prayer Facilities</i> • <i>Water – Friendly Washrooms</i> • <i>No Islamophobia</i>
<i>Good to have</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Social Causes</i> • <i>Ramadhan Services</i> • <i>Local Muslim Experiences</i>
<i>Nice to have</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Recreational Spaces with Privacy</i> • <i>No Non – Halal Services</i>

Sumber: *Global Muslim Travel Index 2019*

Kota padang adalah kota terbesar yang ada di Provinsi Sumatra Barat. Kota ini menjadi ibu kota Provinsi dengan jumlah penduduk mencapai 909.040 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2021). Terdiri dari 11 kecamatan dan memiliki 104 kelurahan, dengan kecamatan terluas adalah Koto Tangah yaitu 232,25 km².

Kehidupan masyarakat kota padang diatur oleh adat istiadatnya yang kental dengan nuansa islami, terutama dengan dasar budayanya yaitu “adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah” atau adat berdasarkan agama dan agama berdasarkan kitab suci Al – Quran. Sehingga kehidupan masyarakat di Kota Padang berjalan sebagaimana aturan syariah, mulai dari kuliner halal, etika pergaulan, pakaian dan seterusnya. Kota ini telah ditetapkan sebagai salah satu daerah yang menjadi destinasi pariwisata halal menyusul ditetapkannya Sumatra Barat sebagai destinasi wisata halal terbaik di dunia oleh *Global Muslim Travel Index (GMTI)* Tahun 2019.

Web GIS merupakan salah satu teknologi informasi berupa laman web yang menggunakan peta sebagai antarmuka pengguna (Afnarius, 2008). Dengan dikembangkannya Web – GIS, wisatawan dapat melihat persebaran toko souvenir di

Kota Padang melalui peta yang bisa diakses dengan browser yang ada di laptop atau *smart phone*. Web GIS menjawab persoalan kebutuhan daerah tentang pengelolaan data souvenir sebagai penunjang pariwisata halal yang terintegrasi dengan objek – objek wisata lain seperti kuliner, masjid, hotel, dan objek wisata. Maka dari itu diperlukan aplikasi yang dibangun dengan Google Maps API.

Dalam perkembangannya, pengembangan aplikasi GIS Toko Souvenir telah dilakukan oleh Chairunnisa (2017) dan Wulandari (2018) dengan menggunakan bahasa PHP dan DBMS PostgreSQL untuk pariwisata halal Kota Bukittinggi. Pengembangan telah berhasil, namun masih memiliki kekurangan dan kelemahan dari segi sistem dan komponen pendukung.

Berdasarkan ulasan diatas, penulis mengembangkan sebuah Web GIS Pariwisata Halal: Toko Souvenir di Kota Padang menggunakan DBMS MySQL8, dan penambahan fitur, serta penambahan kemampuan aplikasi dalam menjalankan data dengan jangkauan wilayah yang lebih luas artinya mampu menjalankan data Kota Padang dan data Kota Bukittinggi yang mempermudah pengguna untuk menemukan dan mendapatkan informasi saat sedang berwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dideskripsikan diatas, maka diperoleh suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana mengembangkan fitur – fitur dan mengimplementasi ulang Web GIS Pariwisata Halal: Toko Souvenir Di Kota Padang, Sumatra Barat.

Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Toko souvenir pada penelitian ini adalah toko yang menjual cenderamata baik makanan dan aksesoris khas di Kota Padang dan Kota Bukittinggi
2. Aplikasi hanya menyediakan informasi Toko Souvenir yang berada disekitar destinasi pariwisata.
3. Aplikasi web dapat diakses menggunakan *browser* pada laptop atau PC serta mesin pencari *smart phone* pada mode desktop.
4. Kinerja aplikasi tergantung pada spesifikasi perangkat dan jaringan internet
5. Perangkat lunak dalam penelitian ini diantaranya:

- a. *Database Management System (DBMS) MySQL8*
- b. *MySQL Workbench 8.0 CE* sebagai *tools* mendesain *database* secara visual
- c. *Visual Studio Code* untuk mentransformasikan rancangan desain sistem ke dalam baris *koding*
- d. *MS4W (Mapserver for Windows)* sebagai *webserver* untuk mengembangkan *web Geographic Information System*.

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan fitur – fitur dan mengimplementasi ulang Web GIS pariwisata halal toko souvenir di Kota Padang, Sumatra Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengembangan Web GIS Toko Souvenir ini adalah untuk membantu wisatawan menemukan tempat berbelanja souvenir yang cocok dan lengkap yang berada di sekitar destinasi wisata di Kota Padang dan Bukittinggi serta mempermudah mengelola data toko souvenir di kota tersebut.

1.5 Luaran

Tugas akhir ini diselesaikan dengan luaran berupa sebuah aplikasi sistem informasi geografis pariwisata halal toko souvenir berbasis web.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini ditulis dalam enam bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan teori – teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan pada pembuatan tugas akhir yang terdiri dari: objek kajian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengembangan aplikasi.

BAB IV PENGMEBANGAN FITUR – FITUR DAN IMPLEMENTASI ULANG SISTEM, bab ini menjelaskan tentang perbaikan yang dilakukan terhadap SIPH yang telah dikembangkan sebelumnya untuk Kota Bukittinggi. Serta implementasi ulang yang menggunakan objek dan data Kota Padang.

BAB V PENGUJIAN SISTEM, bab ini mendeskripsikan mengenai pengujian sistem yang menggunakan metode *black-box testing*. Pengujian bagian *user* dan pengujian bagian admin, serta analisis hasil pengujian sistem.

BAB VI PENUTUP, bab ini memberikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Bab ini juga berisi beberapa saran pengembangan sistem pada masa mendatang.

